

Kesiapan menikah pada perempuan yang melakukan proses ta'aruf menggunakan modifikasi inventori kesiapan menikah-text revised

Shinta Mayasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20370653&lokasi=lokal>

Abstrak

Individu pada masa dewasa muda tergerak untuk menjalin hubungan pernikahan (Mappiare, 1983).

Pernikahan memiliki fungsi sebagai bentuk kontrol sosial dan sebagai sarana pemuasan kebutuhan individu, seperti kebutuhan psikologis, seksual, memiliki anak, dan materi (Papalia, Olds, Feldman, 2001).

Pernikahan yang tidak dapat memenuhi fungsinya akan menyebabkan pasangan mengalami konflik sehingga terjadi pemeraian. Salah satu faktor yang penting untuk menciptakan pernikahan yang berkualitas adalah kesiapan menikah (marriage readiness). Kesiapan menikah adalah kemampuan individu untuk menyangkal peran barunya, yaitu sebagai suami atau isteri.

Dalam menuju jenjang pernikahan, ada beberapa cara yang dapat ditempuh. Salah satunya adalah melalui proses ta'aruf. Ta'aruf berasal dari bahasa Arab yang berarti perkenalan. Konteks ta'aruf dalam penelitian ini adalah komunikasi timbal balik untuk saling mengenal yang berkaitan dengan masalah pernikahan (Hidayat, 2002). Tidak ada cara-cara pelaksanaan yang baku dalam ta'aruf. Pasangan dapat saling berhemu untuk berkenalan dengan didampingi orang yang dipercaya kedua belah pihak. Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan berkenalan melalui media telekomunikasi, seperti telepon dan internet. Setelah pasangan merasakan ada kecocokan, perkenalan ini mungkin dilanjutkan dengan saling bertemu muka, tentunya dengan didampingi oleh orang lain.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara, dan observasi. Kuesioner yang digunakan adalah Modifikasi Inventori Kesiapan Menikah (MIKIVI) ciptaan Wiryasti (2004) yang telah mengalami revisi sehingga disebut MIKM-SIR. MIKM-SIR terdiri dari 76 item pernyataan yang mengukur delapan domain.

Karakteristik subjek yang dipilih adalah perempuan, berusia dewasa muda, sedang melakukan proses ta'aruf dan akan menikah untuk pertama kalinya dalam jangka waktu 6 bulan ke depan. Penelitian dilakukan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas MIKM-TR, memperoleh gambaran mengenai kesiapan menikah pada perempuan yang melakukan proses ta'aruf serta menggali lebih dalam mengenai kesiapan menikah mereka secara pribadi.